



PASCASARJANA
UMPAR

PENDIDIKAN TINGGI
DI MASA PANDEMI

TANTANGAN & STRATEGI

Antologi Pemikiran Dosen APTISI Ajatappareng Mendorong PTS Tangguh

EDITOR

Haniarti
H. Hakzah
Antonius Primus

PENERBIT
de la macca

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i-ii
Sambutan Ketua Aptisi Wilayah IX-A Sulawesi	iii
Sambutan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Sulawesi	iv
Daftar Isi	vi
Prolog: Strategi Ketangguhan dan Keberlangsungan Perguruan Tinggi Menghadapi Pandemi Covid-19 Syarifuddin Yusuf	1-11
Qua Vadis Pendidikan Muhammadiyah: Konfigurasi Layanan E-Learning of Moodle dengan Pendekatan Sosial Kultural di Era Tantangan Virus Covid-19 Yunus Busa, Elihami, Agusriandi	13-25
Kecemasan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Ayu Dwi Putri Rusman	26-36
Peran Kampus Sehat Untuk Implementasi Gaya Hidup Baru di Era Pandemi Covid-19 Haniarti	37-45
Adaptasi Kebiasaan Baru Di Tempat Kerja Aman, Sehat dan Produktif di Era Covid-19 Henni Kumaladewi Hengky	46-53
Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi Herlina Muin	54-62
Negara Hukum dalam Sistem Politik Demokrasi dan Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Di Indonesia Kamaruddin	63-72
Kebijakan Sektor Publik di Era Disrupsi Pendidikan Rahmi Amir	73-79
Kebijakan Menghadapi Pandemi Covid-19 pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Usman	80-94
Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al-Qur'an di Era Pandemi Covid-19 Andi Abd. Muis	95-105

- The Power Of Al-A'laq (Mengungkap Makna Ilmu Pengetahuan dalam Surah Al-A'laq 1-5)**
Raya Mangsi, M. Nasir S. 106-115
- A Descriptive Study On How Students' Emotional Quotient (Eq) Is Affected In Online Learning**
Ade Chandra, Fiptar Abdi Alam 116-126
- Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Strategi Konstruktivis Berbasis Berpikir Tingkat Tinggi**
Henny Setiawati 127-135
- Self-Reward pada Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19 yang Sedang Menjalani Kuliah Daring**
Syafira Maharani S, Muhammad Amin Syarhan, Nurpika Hardiyanti S. 136-145
- Potensi Pemanfaatan Mikroorganismen Rumen Untuk Meningkatkan Usaha Peternakan di Masa Pandemi Covid 19**
Munir 146-152
- Perubahan Bisnis Umkm yang Resposif di Tengah Pandemi Covid 19**
Arfianty 153-160
- Tantangan Otonomi Desa di Masa Pandemi Copid 19**
Ibrahim Fattah 161-167
- Peran Kesehatan Masyarakat di Era New Normal**
Makhrajani Majid 168-177
- Briket Kotoran Ternak Sebagai Energi Alternatif Bahan Bakar Minyak Tanah dan Gas di Era Pandemi Covid-19**
Muhammad Jurhadi Kadir 178-187
- Teknologi Augmented Reality Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Transaksi**
- Jual Beli Dan Promosi Di Masa Pandemi**
Ahmad Selao, Suriyanti Basri 188-197
- Microgreens, Konsep Bertanam Sayuran Sebagai Alternatif Pemenuhan Gizi Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19**
Iradhatullah Rahim, Syamsia, Nurhapsah 198-205
- Model Analisis Ketersediaan Air di Catchment Area Das Jeneberang Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)**
Muh. Ikbal Putera, Ahmad Munir, Mahmud Achmad, Suhardi, Sudirman Sultan. 206-215
- Kepemimpinan Tradisional Selama Pandemi Covid-19: Studi Pencegahan Kepanikan Dan Traumatis Pada Masyarakat Adat**
Jamaluddin Ahmad, Nuraini Kasman, Hardianti 216-226

- Rancang Bangun prototipe Sistem Otomatisasi Parkiran Susun Berbasis Arduino Nano**
Andi Irmayani Pawelloi, Asrul, Muhammad Yusuf Ukkas 227-234
- Laporan Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19**
Nurwani M, Arham 235-243
- Pengaruh Metode Latihan Kekuatan dan Power Terhadap Kemampuan Jumping Smash dalam Permainan Bulutangkis di UKM Olahraga STKIP Muhammadiyah Barru**
Taufik, Fiptarabdi Alam, Wahyu Rauf 244-253
- Prototipe Sistem Monitoring Ketinggian Air pada Bendungan Berbasis Intenet of Things**
Untung Suwardoyo, Syahirun Alam, Rahman Corawittoerg 254-264
- Aplikasi Penggerak Cursor Menggunakan Mata**
Wahyuddin, A. Irmayani Pawelloi, Muh. Basri 265-275
- Analisis Pergerakan Orang Di Masa Pra Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kecamatan Pancarijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan)**
Muhammad Dirgah Amri, Hakzah, Hairil 276-286
- Model Tarikan Perjalanan Menuju Pusat Perbelanjaan Modern di Masa New Normal Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Pasar Modern Sejahtera Kota Parepare)**
Hakzah, Mushaddiq, Imam Fadly, Hamzah 287-295
- Menjadi Kampus Merdeka**
Muhammad Rais Rahmat Razak*, Pratiwi Ramlan, Hariyanti Hamid, Erfina, A Mustanir 296-302
- Perilaku *Self Care* Dengan *Diabetes Self-Management Education* Pada Pasien Diabetes Millitus Tipe 2**
Fadli, Bambang Roesmono 303-309
- Pengaruh Dosis Bitrichompos Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L.*) di Penyemaian**
Abdul Azis Ambar 310-316
- Epilog: Pandemi Segera Berakhir, Harapan Prematur?**
Iqbal Mochtar 317-320
- Tentang Editor** 321-322

SAMBUTAN KETUA APTISI WILAYAH IX-A SULAWESI

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) tak sekadar wabah yang melanda dunia di awal tahun 2020. Menerpa dan nyaris mengubah semua sendi kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Bagi dosen Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam lingkup Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) komisariat Ajattappareng, covid-19 adalah juga menjadi sumber inspirasi sekaligus pemicu kreatifitas intelektual dalam berkarya. Tak hanya sekadar membingkai ketabahan ketika tiba-tiba segenap aktivitas nyaris terhenti dan setelahnya harus memulai dengan kebiasaan baru, tapi justru berinisiatif mengambil peran agar tetap bisa berkontribusi dalam upaya pencerahan masyarakat di lingkungannya. Itulah ciri kecendekiawanan sejati.

Sebagai insan akademik, Dosen memang tidak hanya menjadi penyebar dan pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, tapi juga harus selalu tampil sebagai benteng penjaga semangat juang masyarakat dalam menghadapi situasi apapun dan betapapun sulitnya. Seperti halnya multi-dampak yang ditimbulkan covid-19 ini. Sebagaimana diketahui, bahwa covid-19 bukan lagi sekadar masalah kesehatan, tapi sudah merambah berbagai aspek kehidupan, mulai dari masalah ekonomi, social, terutama sektor pendidikan.

Kehadiran buku ini sebagai perangkum gagasan-gagasan dosen anggota APTISI Komisariat Ajattappareng di tengah pandemi covid-19 tak sekadar menjadi sumber pengetahuan baru, tapi juga menjadi bukti tetap bergelornya spirit kecendekiawanan dan semangat penjaga spirit kejuangan untuk mempertahankan eksistensi PTS dalam hantaman badai krisis covid-19. Buku ini bahkan bisa menjadi panduan dan mercusuar bagi kesulitan meneropong masa depan PTS dalam dinamika lingkungan yang sangat turbulen.

Sebagai Ketua APTISI Wilayah IX-A, saya sangat bangga dan menyambut dengan hangat atas inisiatif dan ide cemerlang segenap pengurus komisariat APTISI komisariat Ajattappareng atas terbitnya buku ini, sebagai karya monumental di akhir priode kepengurusan. Selamat dan semoga terus berkarya.

Makassar, 03 Desember 2020

Ketua APTISI Wil.IX-A

Prof. Dr. H. Ma'ruf Hafidz, SH. MH.

SAMBUTAN

KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH IX SULAWESI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera untuk kita semua, dan salam kebajikan.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDIKTI, Perubahan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) Wilayah IX Sulawesi menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX Sulawesi dan Gorontalo adalah perubahan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu tupoksi LLDIKTI adalah mendorong dan memfasilitasi sumber daya dosen perguruan tinggi agar mampu berkontribusi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat dikembangkan menjadi produk yang bermanfaat untuk masyarakat luas.

Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Komisariat Ajatappareng telah melakukan kerja positif dengan mengumpulkan tulisan para dosen Perguruan Tinggi Swasta Se-Ajatappareng dari latar belakang keilmuan yang berbeda-beda.

Tema yang disajikan dalam buku berjudul "Gagasan, Pikiran dan Strategi PTS Tangguh menghadapi tantangan global sangat relevan dengan kondisi saat ini. Kumpulan tulisan dalam buku ini yang bersumber dari Dosen PTS Se-Ajatappareng menunjukkan bahwa entitas buku sebagai jendela ilmu akan menginspirasi generasi muda dari era berikutnya.

Saya percaya, upaya penerbitan buku yang dimotori oleh APTISI Komisariat Ajatappareng, akan menambah perbendaharaan dan pernak pernik sejarah perjalanan serta karya dosen PTS Se-Ajatappareng. Buku ini akan memberikan informasi yang cukup bagi pembacanya bahwa negeri ini sangat kaya dengan sumber daya alam yang perlu terus dikaji dan dikembangkan.

Ke depan, pemikiran, ide-ide dan wacana yang berorientasi pada kemajuan pembangunan perlu terus dikembangkan dan disebarluaskan agar dapat memberikan inspirasi bagi semua elemen masyarakat, untuk meningkatkan ketangguhan manajemen perguruan tinggi, kemampuan intelektual dan potensi diri dalam menghadapi tantangan perubahan era yang akan terus berubah dan berkembang.

Ucapan terima kasih dan apresiasi saya kepada APTISI Komisariat Ajatappareng atas terbitnya buku ini. Saya berharap buku ini dapat dibaca secara luas dan menjadi salah satu sumbangan untuk memperkaya khasanah pengembangan keilmuan di Indonesia. Semoga Allah SWT tetap melimpahkan rahmat dan HidayahNya kepada kita semua...Amin.

Terima Kasih, Desember 2020

Kepala

Prof. Dr. Jasruddin, M.Si

MODEL TARIKAN PERJALANAN MENUJU PUSAT PERBELANJAAN MODERN DI MASA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS: PASAR MODERN SEJAHTERA KOTA PAREPARE)

Hakzah, Mushaddiq, Imam Fadly, Hamzah

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: hakzahs@gmail.com

Email: mushaddiq.shadiqah41@gmail.com

Email: imamfdly@gmail.com

Pendahuluan

Kota Parepare juga dijuluki sebagai kota niaga karena merupakan tempat perdagangan berbagai macam produk sehingga pertumbuhan dan perkembangan kawasan perdagangan banyak bermunculan termasuk pasar modern baik yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta. Namun demikian kawasan-kawasan tersebut akan mengalamikan mengakibatkan tarikan yang besar menuju kawasan tersebut. Salah satu pusat perbelanjaan modern di Kota Parepare yang dikelola oleh swasta yaitu pasar modern Sejahtera. Tarikan perjalanan yang ditimbulkan disebabkan banyaknya minat masyarakat untuk berbelanja pada tempat tersebut untuk kebutuhan sehari-hari khususnya di masa New Normal Pandemi Covid-19.

Pasar modern Sejahtera sebagai salah satu dari perbelanjaan modern yang ada di kota parepare tentu dapat menimbulkan tarikan pergerakan, sehingga perlu dilakukan studi untuk memodelkan tarikan pergerakan menuju perbelanjaan tersebut untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi tarikan dan menentukan model tarikan pergerakan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan program aplikasi Statistical Programme for Social Science (SPSS) 25.

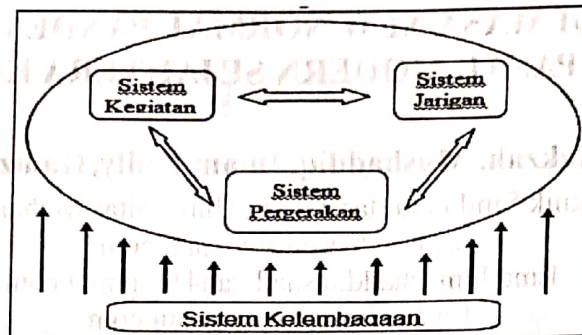
1. Tinjauan Pustaka

1.1. Pengertian Transportasi

Menurut Susantoro dan Parikesit (2004), Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ketempat lain, di mana di tempat ini objek tersebut lebih bermanfaat atau berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Sistem transportasi secara menyeluruh (makro) dapat dipecah menjadi beberapa sistem yang lebih kecil (mikro) yang saling terkait dan mempengaruhi. Ofyar z. Tamin (1997), menyebutkan sistem transportasi makro terdiri atas:

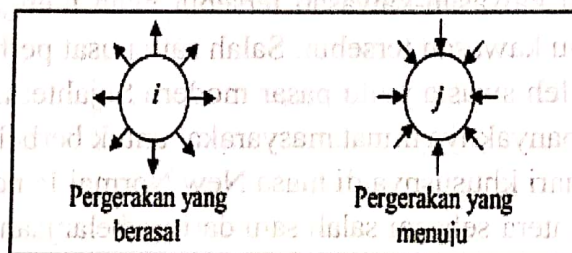
1. Sistem kegiatan
2. Sistem jaringan
3. Sistem pergerakan lalu lintas
4. Sistem kelembagaan. seperti terlihat gambar di bawah.



Gambar 1. Sistem transportasi makro

1.2. Tarikan pergerakan

Tarikan pergerakan adalah jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona tarikan pergerakan (Tamin, Perencanaan dan pemodelan Transportasi).



Gambar 2. Sistem transportasi makro

Menurut Tamin (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan adalah luas lantai untuk kegiatan industri, komersial, perkantoran, pelayanan lainnya, lapangan kerja, dan aksesibilitas.

1.3. Pasar Modern

Pasar modern merupakan pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi dalam bentuk mall, supermarket, minimarket, department store, dan shopping center dimana pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja. Ciri-ciri Pasar modern yaitu:

1. Dalam pasar modern, berlaku fungsi-fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Kelengkapan pasar modern sangat efisien dan memadai.
2. Mempunyai penataan ruang yang nyaman bagi pembeli.

3. Pelanggan bebas berjalan sepanjang lorong-lorong yang tersedia, memilih barang sesuai keinginan, dan mengisis kereta atau keranjang belanjanya dengan barang yang ingin dibeli.
4. Umumnya dikelola oleh satu perusahaan yang bermodal tinggi.
5. Barang yang diperdagangkan cenderung higienis.

Cenderung melakukan pembaruan utilitas barang (Inovasi).

1.4. Regresi berganda

Merupakan teknik analisis regresi yang menghubungkan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas yang dianggap atau mungkin mempengaruhi perubahan variabel terikat yang diamati. Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda untuk menggambarkan tarikan pergerakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (tidak bebas)

a = konstanta

b₁, b₂, ..., b_n = koefisien regresi

X₁, X₂, ..., X_n = Variabel independen (bebas)

2. Metodologi Penelitian

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di kota Parepare dengan objek penelitian berupa bangunan pusat perbelanjaan di Pasar modern Sejahtera yang terletak di Jl, Bau Massepe, Kec. Ujung, Kota Parepare. Waktu pengambilandata dilakukan selama 2 minggu berupa pendistribusai kuesioner kepada pengunjung Pasar modern sejahtera.

2.2. Data dan Variabel Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam peneliian ini berupa data sekunder dan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung kepada obyek penelitian. Pengumpulan data primer yaitu dengan cara observasi, wawancara dan distribusi kuesioner. Sedangkan Data sekunder adalah Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait dengan penelitian.

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y)

Seberapa sering berkunjung sebagai variabel terikat Y

2. Variabel Bebas (X)

Pendapatan Perbulan (X1), Transportasi yang digunakan (X2), Jarak rumah (X3),

Biaya dan Durasi berbelanja (X4), Lama perjalanan (X5), Kondisi Sarana (X6), Kualitas produk (X7), Pelayanan (X8), Harga Produk (X9), Kondisi bangunan (X10).

2.3. Metode dan Tahapan Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Kualitatif yaitu memberikan interpretasi terhadap data-data yang diperoleh, baik dari data primer maupun data sekunder. Teknik kuantitatif digunakan untuk mengetahui hal-hal yang tidak bisa dijelaskan secara kualitatif. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Membuat rekapitulasi data distribusi kuesioner penelitian
2. Melakukan analisis validasi dan realibilitas data untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh dari responden.
3. Setelah data dinyatakan valid kemudian dilakukan analisis korelasi berganda.
4. Analisis regresi berganda, bertujuan untuk menentukan model berdasarkan pengaruh suatu variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (dependen).
5. Menentukan model terbaik dari beberapa alternative model

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Validasi dan Realibilitas

Analisis validasi dalam penentuan model suatu tarikan berfungsi untuk melihat kevalidan data yang diperoleh dari hasil survei. Dari hasil analisis SPSS yang dilampirkan pada tabel dibawah ini dapat disimpulkan semua data yang diperoleh Valid dengan hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga data yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk analisis regresi berganda.

Tabel 1. Tabel Validasi

NO	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hipotesis	Ket.
1	X1	0,438	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	X2	0,503	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	X3	0,731	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	X4	0,525	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	X5	0,504	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	X6	0,518	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	X7	0,646	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	X8	0,429	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	X9	0,257	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	X10	0,354	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	Y	0,761	0,119	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS, 2020

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap dapat konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada kondisi gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dari tabel Reliability Statistics dibawah ini diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.703 > 0,6 dapat disimpulkan bahwa ke-11 variabel reliabel atau konsisten.

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	11

Sumber: Perhitungan SPSS, 2020

3.2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk melihat tingkatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil tabel dibawah ini variabel X yang paling berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Kualitas produk (X7) dengan tingkatan korelasi Kuat.

Tabel 4. Korelasi Berganda

No.	Variabel	Tingkat korelasi		Signifikansi	
		r _{hitung}	Keterangan	Hipotesis	Keterangan
1	X1 Terhadap Y	0,193	Sangat lemah	0,001 < 0,025	Signifikan
2	X2 Terhadap Y	0,292	Lemah	0,000 < 0,025	Signifikan
3	X3 Terhadap Y	0,595	Cukup	0,000 < 0,025	Signifikan
4	X4 Terhadap Y	0,252	lemah	0,000 < 0,025	Signifikan
5	X5 Terhadap Y	0,337	Lemah	0,001 < 0,025	Signifikan
6	X6 Terhadap Y	0,376	Lemah	0,000 < 0,025	Signifikan
7	X7 Terhadap Y	0,661	Kuat	0,005 < 0,025	Signifikan
8	X8 Terhadap Y	0,302	Lemah	0,000 < 0,025	Signifikan
9	X9 Terhadap Y	0,122	Sangat Lemah	0,046 < 0,025	Tidak Signifikan
10	X10 Terhadap Y	0,331	lemah	0,000 > 0,025	Signifikan

Sumber: Perhitungan SPSS, 2020

3.3. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi untuk Penentuan model dengan bantuan program SPSS yaitu untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).

3.3.1. Model Summary

Pada tabel model summary terdapat R Square atau R² adalah koefisien determinasi yang berkisar antar 0,00-1,00 yang berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel

bebas secara simultan terhadap tarikan. Berdasarkan tabel dibawah ini nilai persentasi variabel bebas yang digunakan mempengaruhi tarikan sebesar 0.606 atau 60,6 %

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.779	.606	.591	.563	.606	39.915	10	259	.000

a. Predictors: (Constant), kondisi bangunan, Pendapatan perbulan, Harga produk, Durasi Perjalanan, Sarana, Pelayanan, Transportasi, Durasi dan biaya Berbelanja, Kwalitas produk, Jarak Rumaha

b. Dependent Variable: Seberapa sering berkunjung

Sumber: Perhitungan SPSS, 2020

3.3.2. Tabel Anova

Tabel anova dalam output analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui apakah Model regresi linear berganda dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi Pendapatan perbulan(X1); Transportasi yang digunakan (X2); Jarak Rumah (X3); durasi berbelanja (X4); Durasi Perjalanan (X5); Sarana (X6); Kwalitas produk (X7); Pelayanan (X8); Harga produk (X9); kondisi bangunan (X10).

Nilai Fhitung dari tabel Anova sebesar 39.915 dan nilai Ftabel sebesar 1.86. Karena nilai Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi oleh variabel X

Tabel 7. Tabel Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.696	10	12.670	39.915	0,000 ^b
	Residual	82.211	259	.317		
	Total	208.907	269			

Dependent Variable: Seberapa sering berkunjung

Predictors: (Constant), kondisi bangunan, Pendapatan perbulan, Harga produk, Durasi Perjalanan, Sarana, Pelayanan, Transportasi, Durasi dan biaya Berbelanja, Kwalitas produk, Jarak Rumah

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, 2020

3.3.3. Coefficients

Tabel coefficient merupakan tabel yang mengandung nilai dari pemodelan yang terdapat dalam analisis regresi berganda. Nilai negative (-) dalam hasil pemodelan memiliki makna berbanding terbalik antara nilai regresi variabel terhadap tarikan. Jika bernilai positif memiliki makna berbanding lurus antara nilai regresi variabel terhadap tarikan.

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.712	.386		-4.436	.000
Pendapatan perbulan(X1)	.013	.036	.016	.354	.723
Transportasiyang digunakan (X2)	.046	.032	.061	1.447	.149
Jarak Rumah (X3)	.196	.035	.308	5.592	.000
Durasi berbelanja dan biaya (X4)	.033	.027	.056	1.223	.222
Durasi Perjalanan (X5)	-.011	.055	-.010	-.198	.843
Sarana (X6)	.089	.025	.152	3.507	.001
Kwalitas produk (X7)	.454	.053	.410	8.633	.000
Pelayanan (X8)	.024	.047	.022	.521	.603
Harga produk (X9)	.034	.035	.039	.975	.331
kondisi bangunan (X10)	.114	.031	.156	3.700	.000

a. Dependent Variable: Tarikan

Sumber: Perhitungan SPSS, 2020

Dari tabel hasil perhitungan Analisis regresi berganda didapatkan model sebagai berikut:

$$Y = -1.712 + 0.013 X_1 + 0.046 X_2 + 0.196 X_3 + 0.033 X_4 + -0.011 X_5 + 0.089 X_6 + 0.454 X_7 + 0.024 X_8 + 0.034 X_9 + 0.114 X_{10}$$

Hasil model terbaik yang dapat digunakan dari model diatas yaitu:

$$Y = -1.712 + 0.196 X_3 + 0.089 X_6 + 0.454 X_7 + 0.114 X_{10}$$

Hasil dari model tarikan tersebut memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar -1,621
Jika Nilai Jarak rumah (X3), Sarana (X6), Kwalitas produk (X7), kondisi bangunan (X10). konstan atau sama dengan 0 maka tarikan pergerakan sama dengan -1,712
2. Nilai Jarak rumah (X3) sebesar 0,196
Nilai regresi variabel jarak rumah (X3) terhadap variabel tarikan 0,196, artinya jika nilai jarak rumah mengalami peningkatan satu satuan maka jumlah tarikan akan mengalami peningkatan sebesar 0,196 atau mengalami peningkatan sebesar 19%
3. Nilai sarana (X6) sebesar 0,089
Nilai regresi variabel sara (X6) terhadap variabel tarikan 0,089, artinya jika nilai lama perjalanan mengalami peningkatan satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesar 0,089 atau mengalami peningkatan sebesar 8%

4. Nilai Kualitas produk (X7) sebesar 0,454
 Nilai regresi variabel Kualitas produk (X7) terhadap variabel tarikan 0,454, artinya jika nilai kualitas produk meningkat satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesar 0,454 atau mengalami peningkatan sebesar 45%.
5. Nilai kondisi bangunan (X10) sebesar 0,114
 Nilai regresi variabel kondisi bangunan (X10) terhadap variabel tarikan 0,114, artinya jika nilai kualitas produk meningkat satu satuan maka tarikan perjalanan akan meningkat sebesar 0,114 atau mengalami peningkatan sebesar 11%.

4. Kesimpulan

4.1. Faktor yang mempengaruhi jumlah tarikan di pasar modern sejahtera dimasa New Normal Pandemi Covid-19 yaitu:

Jarak rumah (X3) sebesar 19%, Kondisi Sarana (X6) sebesar 8% , Kualitas produk (X7) sebesar 40%, dan Kondisi bangunan (X10) sebesar 11%

Dari hasil pemodelan tersebut variabel yang paling berpengaruh yaitu kualitas produk sebesar 40%

4.2. Berdasarkan hasil analisis Regresi Berganda didapatkan model tarikan sebagai berikut

$$Y = -1.712 + 0.196 X_3 + 0.089 X_6 + 0.454 X_7 + 0.114 X_{10}$$

5. Daftar Pustaka

- Bintarto. 1977. Pengantar Geografi Kota. Yogyakarta: Spring.
- Djumantri. Pasar Tradisional, Ruang Masyarakat Tradisional Yang Terpinggirkan. Bulletin Tata Ruang, Edisi Juli-Agustus 2010.
- Dwijayani, meirawati. 2009. Analisis pemodelan tarikan pergerakan department store. Studi Kasus di Wilayah Surakarta - Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta Fakultas Teknik-USM.
- Fausi, Wika Setya Hamid. 2009. Pemodelan tarikan pergerakan kendaraan pada pusat perbelanjaan di kota Surakarta- skripsi tidak diterbitkan. Surakarta Fakultas Teknik-USM.
- Gallion, Arthur B dan Simon Eisner. 1986. The Urban Pattern: City Planning and Design. Van Nostrand, New York.
- Hutchinson, B.G. 1974. Principles of Urban Transport System Planning. Scripta Book Company, USA.
- Miro, Fidel. 2005. Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana dan Praktisi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Morlok, Edward K. 1988. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Munawar, A., 2005, "Dasar-Dasar Teknik Transportasi", Penerbit Beta Offset, Yogyakarta.
- Ofyar Z, Tamin,. 1997. Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Penerbit ITB. Bandung.
- Ofyar Z., Tamin.(2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Penerbit ITB, Bandung.
- Roza,Angelalia., Yusnita, Yesi., Mandasari, Wky. 2019. Pemodelan Tarikan Perjalanan dengan Teknik Analisis Multiple Regression Studi Kasus: Kawasan Perbelanjaan Transmart Kota Padang. 141-145.
- Singarimbun, M., Effendi, S. 1989. Metodologi penelitian survei. Jakarta:LP3ES.
- Susantoro., Parikesit. 2004. Langkah kecil yang kita lakukan menuju transportasi yang berkelanjutan. 89:14
- Susantoro, Bambang & Danang Parikesit, "1 -2-3 Langkah: Langkah Kecil yang Kita Lakukan Menuju Transportasi yang Berkelanjutan," Majalah Transportasi Indonesia, Vol. 1, Jakarta, 2004:89-9
- Wells, G. R. 1975. Comprehensive Transport Planning. London: Griffin Publishing